

EDUKASI PENGELOLAAN MODAL KERJA BERBASIS APLIKASI DIGITAL PADA UMKM RUMAHAN MAMA MALIK DI KECAMATAN KREMBANGAN, KOTA SURABAYA

Farah Allysha Larasati

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Virginia Mandasari

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Alamat:

Program Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Korespondensi penulis: farahallysha23@gmail.com

Abstract. *Mama Malik Home-Based UMKM in Krembangan District, Surabaya, faces challenges in working capital management due to unstructured accounts receivable, inadequate production planning, and raw material procurement not aligned with needs. Effective working capital management is crucial to ensure smooth cash flow, expenditure control according to sales, and business resilience. The aim of this community service is to provide understanding and practical solutions to UMKM actors regarding accounts receivable and inventory planning using digital applications. Activities were conducted through interviews, problem identification, solution delivery and education, discussion, evaluation, and sustainability. Interventions included the use of spreadsheets for accounts receivable and digital application-based inventory planning tables. Results showed improved understanding of accounts receivable and inventory planning, better production and raw material planning, and readiness to consistently apply digital tools. Implementing these solutions is expected to streamline cash flow, enhance capital efficiency, and support the sustainability of Mama Malik Home-Based UMKM..*

Keywords: *SME, Working Capital, Receivables, Inventory, Digital*

Abstrak. UMKM Rumahan Mama Malik di Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya menghadapi kendala terhambatnya perputaran modal kerja akibat pencatatan piutang yang belum terstruktur, perencanaan produksi yang kurang tepat, dan pembelian bahan baku yang tidak sesuai kebutuhan. Pengelolaan modal kerja yang efektif penting untuk memastikan arus kas lancar, pengendalian pengeluaran sesuai penjualan, dan ketahanan usaha terhadap risiko finansial. Tujuan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan solusi praktis bagi pelaku UMKM mengenai pengelolaan piutang dan perencanaan persediaan berbasis aplikasi digital. Kegiatan dilaksanakan melalui wawancara, identifikasi masalah, pemberian solusi dan edukasi, diskusi, evaluasi, serta keberlanjutan kegiatan. Solusi yang diberikan meliputi penggunaan spreadsheet untuk

pencatatan piutang dan tabel perencanaan persediaan berbasis aplikasi digital. Hasil menunjukkan meningkatnya pemahaman pelaku UMKM terhadap pengelolaan piutang dan perencanaan persediaan, kemampuan merencanakan produksi dan kebutuhan bahan baku lebih tepat, serta kesiapan menerapkan alat bantu digital secara konsisten. Penerapan solusi ini diharapkan memperlancar arus kas, meningkatkan efisiensi modal, dan mendukung keberlanjutan usaha UMKM.

Kata kunci: UMKM, Modal Kerja, Piutang, Persediaan, Digital

LATAR BELAKANG

UMKM memiliki peran strategis dalam menghadapi dinamika sektor perekonomian nasional. Penguatan sektor UMKM menjadi salah satu upaya penting karena kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja secara luas dan merata, dengan kontribusi mencapai sekitar 97% terhadap penyerapan tenaga kerja dan 61% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Mustari, 2024). Salah satu UMKM yang berkontribusi dalam sektor ini adalah UMKM Rumahan Mama Malik yang berlokasi di Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya, dan telah menjalankan usaha sejak tahun 2017. Pada awal berdiri, UMKM ini memasarkan produk yang berbeda dengan kondisi saat ini. Adapun saat ini produk yang dijual meliputi donat, es teler creamy, es smoothies, ati ampela mercon, ceker mercon, usus mercon, rujak pasrah dan kolak pisang, yang diproduksi dan dipasarkan sebanyak dua kali dalam satu minggu. Pelanggan UMKM ini berasal dari lingkungan sekitar seperti tetangga, teman wali murid di sekolah anak, teman pribadi, serta pelanggan lain yang diperoleh secara acak. Kegiatan promosi masih dilakukan secara sederhana melalui story WhatsApp dan penyebaran informasi dari mulut ke mulut.

Dalam menjalankan operasional usahanya, permasalahan utama yang dihadapi UMKM Rumahan Mama Malik adalah perputaran modal yang terhambat. Pada usaha skala kecil, manajemen modal kerja memegang peranan penting agar pengeluaran dapat dikendalikan sesuai tingkat penjualan, kewajiban usaha dapat dipenuhi tepat waktu, serta usaha memiliki ketahanan terhadap risiko krisis keuangan. Pengelolaan modal kerja yang kurang tepat berpotensi menimbulkan ketidakseimbangan antara penggunaan modal dan laba yang diperoleh (Nadziroh et al., 2023). Kondisi ini menjadi perhatian utama karena perputaran modal yang lancar merupakan dasar bagi keberlangsungan operasional dan pengambilan keputusan bisnis yang efektif.

Terhambatnya perputaran modal tersebut dipengaruhi oleh beberapa akar permasalahan. Pertama, adanya piutang dari pelanggan yang belum tertagih serta pencatatan piutang yang masih dilakukan secara manual dan berantakan. Hasil studi sebelumnya menunjukkan bahwa pencatatan transaksi yang tidak terstruktur dapat meningkatkan risiko kehilangan data keuangan dan memperbesar kemungkinan tertahannya modal kerja akibat praktik kasbon, sebaiknya menggunakan pencatatan melalui elektronik seperti komputer (Graha & Dewi, 2022). Akar permasalahan kedua, sisa produk yang tidak terjual sering kali dialihkan menjadi konsumsi pribadi. Hasil studi lain mengungkapkan bahwa pemborosan modal kerja pada UMKM kerap terjadi akibat persediaan berlebih yang disebabkan oleh perencanaan stok yang kurang tepat. Sebagai upaya mengatasi masalah ini, penerapan strategi lean logistics melalui metode Just-In-Time dan pemanfaatan sistem pencatatan stok berbasis digital disarankan guna meningkatkan efisiensi operasional sekaligus meminimalkan pemborosan modal kerja (Nasywa Ankita et al., 2025). Ketiga, pembelian bahan baku yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan produksi dan kondisi modal menyebabkan dana usaha terikat pada persediaan. Hasil studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengeluaran yang mendesak dan tidak perlu harus diminimalisir. Dengan memesan bahan baku sesuai kebutuhan produksi, UMKM mampu menekan biaya penyimpanan sekaligus mengurangi risiko kerugian akibat barang kadaluarsa. Selain itu, evaluasi persediaan secara rutin sangat penting agar stok selalu seimbang dengan permintaan pasar. Pengelolaan persediaan yang efektif ini tidak hanya menekan biaya, tetapi juga memberikan fleksibilitas dalam pemanfaatan dana untuk kebutuhan operasional lainnya (Tetty Widiyastuti, 2024).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini penting karena mengingat pengelolaan modal kerja, khususnya pencatatan piutang dan perencanaan persediaan, merupakan faktor penting dalam keberlanjutan usaha UMKM. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa praktik pengelolaan modal kerja yang baik, termasuk pengendalian terhadap kas, piutang, dan persediaan, berpengaruh terhadap peningkatan kinerja UMKM, sedangkan lemahnya pengendalian terhadap aspek tersebut dapat menyebabkan penurunan kinerja usaha (Putri & Setyawan, 2024). Oleh karena itu, tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan acuan praktis bagi pelaku UMKM Rumah Mama Malik mengenai pentingnya pencatatan piutang agar

lebih terstruktur serta perencanaan persediaan sesuai dengan kebutuhan usaha yang bisa dilakukan dengan bantuan penggunaan aplikasi digital, sehingga UMKM memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menjalankan operasional secara berkelanjutan.

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

- a. Wawancara
- b. Identifikasi Permasalahan
- c. Pemberian Solusi dan Edukasi
- d. Diskusi dan Evaluasi
- e. Keberlanjutan Kegiatan.

1. Wawancara

Kegiatan diawali pada 12 Desember 2025 melalui wawancara awal dengan pemilik UMKM Rumah Mama Malik. Tahap ini bertujuan untuk menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian serta mengumpulkan informasi awal terkait aktivitas usaha dan kendala yang dihadapi. Pada tahap ini, informasi yang diperoleh masih bersifat umum dan belum menggambarkan permasalahan secara mendalam. Luaran dari kegiatan ini adalah terjalinnya komunikasi awal dengan mitra serta tersedianya gambaran awal kondisi usaha.

2. Identifikasi Permasalahan

Tahap ini dilaksanakan pada 19 Desember 2025 melalui wawancara dan diskusi lanjutan secara lebih mendalam. Kegiatan difokuskan pada identifikasi permasalahan utama yang dihadapi UMKM, yaitu terhambatnya perputaran modal kerja. Selain itu, dilakukan penggalian akar permasalahan yang meliputi pencatatan piutang yang belum terstruktur, perencanaan persediaan yang belum optimal, serta kebiasaan produksi yang tidak disesuaikan dengan kondisi penjualan. Luaran dari tahap ini adalah teridentifikasinya masalah utama dan akar permasalahan UMKM secara lebih jelas.

3. Pemberian Solusi dan Edukasi

Tahap ini dilaksanakan pada 20 Desember 2025 berdasarkan hasil identifikasi permasalahan sebelumnya. Solusi yang diberikan meliputi pencatatan piutang

menggunakan spreadsheet serta penyusunan tabel daftar kebutuhan belanja yang dirancang menggunakan canva sebagai aplikasi digital, serta edukasi perencanaan persediaan berdasarkan pengalaman penjualan pada minggu sebelumnya. Solusi tersebut dijelaskan dan disimulasikan secara langsung kepada mitra. Luaran dari tahap ini adalah tersedianya alat bantu sederhana dan pemahaman awal mitra dalam mengelola piutang serta merencanakan persediaan secara lebih terarah dengan bantuan aplikasi digital.

4. Diskusi dan Evaluasi

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan pemberian solusi melalui diskusi dan tanya jawab mengenai kemungkinan penerapan aplikasi digital yang telah diberikan, seperti spreadsheet untuk piutang dan tabel kebutuhan persediaan yang didesain dengan menggunakan aplikasi. Evaluasi dilakukan secara kualitatif untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra terhadap materi dan solusi yang disampaikan. Luaran dari tahap ini adalah adanya umpan balik dari mitra terkait pemahaman dan kesiapan dalam mencoba menerapkan solusi berbasis aplikasi digital yang diberikan.

5. Keberlanjutan Kegiatan

Keberlanjutan kegiatan diarahkan pada penggunaan aplikasi digital dan penerapan pemahaman yang telah diberikan secara mandiri oleh mitra dalam pengelolaan usaha. Mitra diharapkan secara konsisten menggunakan spreadsheet untuk pencatatan piutang dan tabel kebutuhan untuk perencanaan kebutuhan persediaan, sehingga pengelolaan modal kerja menjadi lebih sistematis. Kegiatan pengabdian diharapkan dapat menjadi acuan awal bagi UMKM dalam memperbaiki pengelolaan modal kerja guna mendukung keberlangsungan usaha ke depannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Rumahan Mama Malik di Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya menghasilkan beberapa capaian yang berkaitan langsung dengan upaya penguatan pengelolaan modal kerja. Hasil kegiatan ini diperoleh melalui tahapan wawancara, identifikasi permasalahan, pemberian solusi dan edukasi, serta diskusi dan evaluasi bersama mitra.

a. Peningkatan Pemahaman Mitra terhadap Pencatatan Piutang

Salah satu hasil utama kegiatan pengabdian adalah meningkatnya pemahaman mitra mengenai pentingnya pencatatan piutang secara terstruktur melalui penggunaan aplikasi spreadsheet. Sebelum kegiatan dilaksanakan, pencatatan piutang masih dilakukan secara manual dan tidak sistematis, sehingga mitra kesulitan mengetahui jumlah piutang yang belum tertagih serta waktu penagihannya. Kondisi ini menyebabkan sebagian modal usaha tertahan dan tidak dapat segera digunakan untuk kebutuhan produksi berikutnya.

Melalui pemberian edukasi dan simulasi pencatatan menggunakan spreadsheet sederhana, mitra mulai memahami cara mencatat transaksi piutang secara lebih rapi, meliputi identitas pelanggan, jumlah piutang, tanggal transaksi, serta status pembayaran. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital berupa spreadsheet sederhana yang sesuai dengan kemampuan UMKM dapat membantu meningkatkan pengendalian piutang dan mendukung kelancaran arus kas usaha.



Gambar 1. Menjelaskan penggunaan spreadsheet pencatatan piutang

No.	Tanggal	Nama	Nominal	Status Dibayar	Keterangan
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					

Gambar 2. Tabel pencatatan piutang di spreadsheet

b. Perbaikan Perencanaan Persediaan dan Pengadaan Bahan Baku

Hasil kegiatan selanjutnya terlihat pada aspek perencanaan persediaan dan pengadaan bahan baku. Sebelumnya, pembelian bahan baku sering dilakukan tanpa perhitungan yang jelas dan tidak selalu disesuaikan dengan jumlah produksi maupun

kondisi penjualan. Akibatnya, sebagian dana usaha terikat pada persediaan dan sisa produk yang tidak terjual.

Setelah diberikan solusi berupa penyusunan tabel daftar kebutuhan belanja yang didesain melalui canva, yang detail hingga tanggal pembelian dan alamat toko berbelanja sehingga dapat membandingkan jarak dan harga belinya, mitra mulai memiliki acuan dalam menentukan jumlah bahan baku yang dibutuhkan. Perencanaan dilakukan berdasarkan pengalaman penjualan pada minggu sebelumnya, sehingga jumlah produksi menjadi lebih realistis. Hasil ini menunjukkan adanya perubahan pola pikir mitra dari produksi berbasis perkiraan menuju produksi yang lebih terencana dan sesuai dengan kondisi modal usaha.



Gambar 3. Menunjukkan tabel daftar kebutuhan pada aplikasi canva

A screenshot of a digital shopping list application titled 'DAFTAR KEBUTUHAN'. It features a table with columns for 'No', 'Tanggal', 'Alamat Toko Belanja', 'Nama Barang', 'Jumlah', and 'Harga'. The table is currently empty. At the bottom, there is a 'Total:' label and the text 'DAFTAR KEBUTUHAN UMKM MAMA MALIK'.

Gambar 4. Tabel daftar kebutuhan

c. Respon Mitra terhadap Solusi yang Diberikan

Diskusi dan evaluasi awal yang dilakukan bersama mitra menunjukkan respon yang positif terhadap solusi yang diberikan. Mitra menilai bahwa aplikasi digital, baik tabel di spreadsheet maupun tabel daftar kebutuhan membantu pencatatan piutang dan perencanaan persediaan relatif mudah dipahami dan memungkinkan untuk diterapkan dalam kegiatan usaha sehari-hari. Meskipun demikian, mitra juga menyadari bahwa

penerapan secara konsisten membutuhkan pembiasaan dan kedisiplinan dalam mencatat setiap transaksi.

Kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Rumahan Mama Malik bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mitra mengenai pengelolaan modal kerja, khususnya terkait pencatatan piutang dan perencanaan persediaan. Sebelum edukasi diberikan, pencatatan piutang dilakukan secara manual dan kurang terstruktur, sehingga arus kas menjadi kurang jelas dan sebagian modal usaha berpotensi terhambat. Berdasarkan temuan (Rinofah & Sari, 2022), perputaran modal kerja, perputaran kas, dan piutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas UMKM. Oleh karena itu, pemahaman mitra terhadap pengelolaan komponen modal kerja menjadi penting untuk mendukung kelancaran operasional dan pengembangan usaha.

Dalam kegiatan ini, mitra diperkenalkan pada spreadsheet pencatatan piutang dan tabel daftar kebutuhan bahan baku sebagai alat bantu. Spreadsheet piutang membantu mitra mencatat identitas pelanggan, jumlah piutang, tanggal transaksi, dan status pembayaran, sehingga arus kas dapat dipantau lebih efektif. Tabel kebutuhan bahan baku digunakan untuk mencatat secara detail barang yang dibutuhkan sebelum pembelian, kemudian barang yang sudah dibeli beserta harga, tanggal pembelian, dan alamat toko. Penggunaan aplikasi digital ini dirancang agar mitra dapat merencanakan dan mengendalikan persediaan secara lebih sistematis, serta menyesuaikan pembelian bahan baku dengan jumlah produksi yang diprediksi berdasarkan pengalaman penjualan minggu sebelumnya. Sejalan dengan (Puspita et al., 2025) bahwa penerapan teknologi digital seperti aplikasi keuangan, sistem manajemen stok digital dalam pengelolaan usaha ini turut mendukung efisiensi dan produktivitas, serta dapat membantu menekan biaya operasional, meningkatkan ketepatan pengelolaan keuangan, serta mengoptimalkan proses produksi dan distribusi. Dengan pemahaman ini, mitra diharapkan dapat memanfaatkan modal usaha secara lebih efisien dan mengurangi risiko pemborosan.

Selain aspek teknis, kegiatan ini juga membangun kesadaran mitra mengenai pentingnya pencatatan dan perencanaan yang disiplin. Mitra sudah memahami bagaimana menggunakan aplikasi digital tersebut, sehingga harapannya konsep ini

dapat diterapkan secara konsisten dalam operasional sehari-hari. Temuan (Supriatna et al., 2024) mendukung hal ini, yang menyatakan bahwa model anggaran persediaan yang sesuai dengan karakteristik UMKM membantu mengoptimalkan stok, mengurangi risiko kekurangan maupun kelebihan persediaan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesiapan mitra dalam pengelolaan modal kerja, termasuk pencatatan piutang dan perencanaan persediaan secara terstruktur. Dengan pemahaman yang baik dan penerapan yang konsisten diharapkan arus kas lebih lancar, perputaran modal lebih terstruktur, dan modal usaha dapat dimanfaatkan secara fleksibel untuk mendukung operasional maupun pengembangan usaha di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat pada UMKM Rumahan Mama Malik di Kecamatan Krembangan, Kota Surabaya dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Peningkatan pemahaman pengelolaan piutang Mitra mulai memahami pentingnya pencatatan piutang secara terstruktur melalui penggunaan spreadsheet sederhana sehingga arus kas usaha dapat dipantau lebih efektif dan perputaran modal menjadi lebih lancar.
2. Perbaikan perencanaan persediaan dan pengadaan bahan baku Mitra mampu merencanakan jumlah produksi dan pembelian bahan baku secara lebih realistis berdasarkan pengalaman penjualan sebelumnya sehingga risiko pemborosan modal dapat diminimalkan.
3. Respon positif terhadap solusi yang diberikan Mitra menilai aplikasi digital (spreadsheet dan canva) yang diberikan mudah dipahami dan dapat diterapkan dalam operasional sehari-hari meskipun penerapannya memerlukan konsistensi dan kedisiplinan.
4. Dampak terhadap pengelolaan modal kerja Penerapan aplikasi digital untuk pencatatan piutang dan perencanaan persediaan diharapkan dapat meningkatkan keteraturan data, memperlancar arus kas, dan memberikan fleksibilitas dalam

pemanfaatan modal usaha untuk mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha UMKM.

Dengan demikian kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan pengelolaan modal kerja UMKM Rumahan Mama Malik khususnya pada aspek pencatatan piutang dan perencanaan persediaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada UMKM Rumahan Mama Malik atas partisipasi aktif, kerja sama, dan kesediaannya menerima pendampingan selama kegiatan pengabdian ini berlangsung. Dukungan, keterbukaan, dan antusiasme mitra sangat membantu kelancaran seluruh tahapan kegiatan sehingga tujuan pengabdian dapat tercapai. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan, informasi, dan saran sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat sasaran. Semoga hasil pengabdian ini tidak hanya bermanfaat bagi mitra dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengelolaan modal kerja, tetapi juga dapat menjadi bekal dalam mengembangkan UMKM secara berkelanjutan dan mendorong pertumbuhan usaha ke depannya.

DAFTAR REFERENSI

- Graha, K. S. I., & Dewi, G. A. K. R. S. (2022). Pengelolaan dan Perputaran Modal Kerja pada UMKM di UD. Widyasih Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 12(2), 519–528.
- Mustari, N. H. (2024). UMKM SEBAGAI PILAR DALAM MEMBANGUN PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT. *Jurnal Ilmu Ekonomi (Jie)*, 3(3), 198–211.
- Nadziroh, U. A., Yasmin, R. A., Pratiwi, D. I., Sholehuddin, S., Malang, U. I., Enterprises, M., Kitsch, W., & Kitsch, W. (2023). ANALISIS MANAJEMEN MODAL KERJA PADA UMKM WARUNG KITSCH DI KABUPATEN LUMAJANG. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 20–26.
- Nasywa Ankita, S., Akbardin, J., & Wulansari, D. N. (2025). Efektivitas Lean Logistik Pada Pengelolaan Stok Barang Pada Studi Kasus UMKM “Hoslindshop”.” *JITSA Jurnal Industri&Teknologi Samawa*, 6(2), 186–191.
<https://jurnal.uts.ac.id/index.php/jitsa/article/view/6004>
- Puspita, A. D., Forijati, & Purnomo, H. (2025). Peran Teknologi Digital Dalam Membangun Model Bisnis Berkelanjutan Pada Umkm Di Era Industri 4.0. *Simposium Manajemen Dan Bisnis IV*, 4, 645–652.

- Putri, A. C. S., & Setyawan, I. R. (2024). Pengaruh modal kerja dan akses pendanaan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 8(1), 228–240. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v8i1.28422>
- Rinofah, R., & Sari, A. H. F. (2022). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Umkm Banyumedia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(2), 270–282. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i2.15717>
- Supriatna, F., Rohmaeti, D., Rudiyan, N., & Ardiansyah, R. A. (2024). Penyusunan Anggaran Persediaan Pada UMKM Nasi Uduk Mpok Nem. *Jurnal Manajemen*, 11(3), 45–51. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/Jurnalmanajemen/article/view/3816>
- Tetty Widiyastuti. (2024). Strategi Pengelolaan Arus Kas Pada UMKM McDji Piscok Blitar untuk Mempertahankan Stabilitas Keuangan. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 5419–5432. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>